

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Karya tugas akhir ini terinspirasi dari pengalaman dan ketertarikan penulis terhadap *journaling* yang dianggap dapat menjadi media penyaluran ide kreatif kemudian mengembangkannya secara lebih luas kedalam wujud fungsional seperti busana. Kegiatan menyusun elemen-elemen membentuk sebuah tema *journaling* menjadi acuan penulis dalam mencipta karya dengan menggabungkan beberapa teknik eksploratif untuk memperkaya dari segi visualnya.

Proses karya diawali dengan adanya pendekatan estetika seperti pada teori Alexander Gottlieb Baumgarten yang salah satu definisinya membahas estetika dapat berkaitan dengan pengalaman estetis seseorang dari hubungannya dengan segala sesuatu yang diserapnya. Kemudian sesuai dengan teori penciptaan S.P Gustami, penulis melewati tahap eksplorasi seperti pencarian ide, kemudian perancangan dan perwujudan untuk menyelesaikan karya tugas akhir ini.

Pada tahap perwujudan, penulis banyak mengaplikasikan beberapa teknik dan membaginya ke dalam dua tahapan yakni proses menjahit busana kemudian tahap *journaling*/dekorasi busana. Tahap *journaling* pun masih melewati beberapa tahap lainnya seperti pewarnaan dengan teknik karat, teknik *photo transfer* dan sulam. Setelah melewati banyak tahap dan proses, total busana yang berhasil diwujudkan terdiri dari 5 setelan busana dengan judul “*Don't Forget to Remember*”, “*Melody Fair*”, “*Saturday Night Fever*”, “*Tragedy*” dan “*How Can You Mend a Broken Heart*”.

## B. Saran

Penciptaan karya *journaling* pada busana art fashion ini menggunakan beberapa teknik tekstil yang meski bersifat eksploratif, namun tetap memerlukan uji coba secara berulang untuk mendapati hasil maksimal, seperti pada teknik pewarnaan karat dan *photo transfer*. Pada motif yang dihasilkan dari pewarnaan *rust-dyeing* didapati bentuk yang unik dan menarik namun jika dilihat secara detail terdapat beberapa bagian kain yang warna karatnya tidak menempel sempurna sehingga motif tidak rata kepekatan warnanya.

Kendala juga terjadi pada teknik *photo transfer*, yakni kesulitan mentransfer foto tanpa merusak permukaannya. Penulis melakukan percobaan sebanyak 4-5 kali dengan beberapa jenis kertas seperti kertas foto, hvs dan *art paper* untuk melihat kertas yang paling mudah untuk ditransfer. Kemudian percobaan dilanjutkan dengan menemukan durasi waktu yang tepat dari proses mengeringkan foto yang ditempel dengan *photo transfer medium* agar gambar dapat tertransfer sempurna pada permukaan kain, hasilnya penulis menemukan setidaknya butuh waktu minimal 3 jam. Pada durasi tersebut bagian belakang foto dapat lebih mudah di kelupas dan warna foto yang sudah ditransfer tidak mudah ikut tergosok. Namun beberapa kekurangan tersebut bisa terlihat dari hasil busana dengan penggunaan teknik ini. Permukaan busana yang tidak rata membuat foto sulit tertempel rekat, sehingga ketika dikelupas banyak permukaan yang ikut terkelupas. Meski begitu hal ini memberikan efek tersendiri pada hasilnya yang meninggalkan kesan *vintage*.

Kekurangan pada penerapan teknik yang dilakukan dapat menjadi pembelajaran untuk pembuatan karya kedepannya dengan teknik serupa. Penulis menyarankan untuk memaksimalkan lagi keterampilan pewarnaan, sulam dan *photo transfer* agar tema *journaling* dapat disajikan dengan lebih menonjol lagi dengan komposisi atau penempatan elemen-elemen dengan lebih estetik.

### Daftar Pustaka

Abdul Kadir, 1975. *Pengantar Estetika* (terjemahan dari Encyclopaedia of the World Art) ASRI, Yogyakarta.

Bradley. 2016. *40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Gustami S.P, 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur*. Prasista, Yogyakarta.

Kimberly Baxter Packwood © 2001-2017. *Rust and clay dyeing*. Ames, Iowa, United States.

McJimsey, Harriet Tilden. 1973. *Art and Fashion in Clothing Selection*. Ames, Iowa State University Press.

Safira Dawitry Ramadhani dan Aldi Hendrawan. 2020. *Penerapan Teknik Rust Dyeing Sebagai Pewarna Alami Alternatif Ramah Lingkungan*. Bandung. Program Studi Kriya. Fakultas Industry Kreatif. Universitas Telkom.

Tarwaka, 2004. *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Uniba Press, Surakarta.

The Liang Gie, 1976. *Garis Besar Estetik (Filsafat Keindahan)*. Supersukses, Yogyakarta



## Daftar Laman

- <https://blog-isi--dps-ac-id.webpkgcache.com/doc/-/s/blog-isi-dps.ac.id/wayanleoika/arti-dan-makna-kajian-sumber-penciptaan> (diakses pada Januari 2023)
- <https://www.production-expert.com/production-expert-1/the-perfect-pop-production-how-can-you-mend-a-broken-heart-by-the-bee-gees> (diakses pada 28 April 2024)
- <https://ginaindrianyiskandar.wordpress.com/2012/04/04/proses-terjadinya-korosi-karat/> (diakses pada Januari 2023)
- <https://www.fourrabbit.com/tutorials/2020/6/25/rust-dyeing-6dzpl> (diakses pada 23 Januari 2023)
- <https://www.the-sustainable-fashion-collective.com/2015/05/27/unusual-eco-design-technique-rust-dyeing> (diakses pada 23 Januari 2023)
- <https://eprints.umm.ac.id/40480/3/jiptummpp-gdl-hasanuddin-48040-3-babii.pdf?msclid=f1895287d11c11ec9aadfda9b38538cb> (diakses pada Januari 2023)
- <https://americansongwriter.com/the-meaning-behind-how-can-you-mend-a-broken-heart-by-bee-gees/> (diakses pada 4 Juni 2024)
- <https://www.cambridge.org/core/journals/advances-in-psychiatric-treatment/article/emotional-and-physical-health-benefits-of-expressive-writing/ED2976A61F5DE56B46F07A1CE9EA9F9F> (diakses pada 10 Juni 2024)

